

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Problem Pemahaman Perawatan Janazah Di Kalangan Masyarakat Batupuro Timur Kadungdung Sampang.

Bahwa yang melatar belakangi terjadi problem daripada shalat jenazah di atas disebabkan oleh ritual yang berbeda antara hasil dari pada nyatri dan tradisi yang sudah berlaku di masyarakat setempat. Masyarakat di desa Batupuro tersebut terbiasa dengan hal yang tradisi yang sudah berlaku sejak turun temurun. Namun pada iplementasinya terjadi problem karena tidak sama dengan masyarakat yang jalankan saat itu. Pihak keluarga nyantri di salah satu pesantren kemudian saat ada keluarga yang meninggal, kemudian mengundang salah satu kiai dari pondok pesntrennya untuk mengurus mayit dari mengkafani hingga menshalatinya. Pada saat menshalatinya ini ada perbedaan dengan yang berlaku dimasyarakat sehingga menjadi problem disangka menyimpang dengan aturan Islam yang berlaku perspektif dari apa yang telah dijalankan oleh masyarakat tersebut. hal tersebut yang menajdi problem yang berawal dari perbedaan antara pengamal tradisi dan kitab klasik.

2. Upaya Dalam Mengatasi Problem Pemahaman Perawatan Janazah di Kalangan Masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang.

Dalam menyelesaikan problem tentang shalat jenazah yang kepalanya menghujur ke selatan berbeda dengan apa yang di praktikkan oleh masyarakat, ternyata menemukan solusi dengan mengadakan perkumpulan tokoh agama se kecamatan Kadungdung untuk membahasnya. Dalam perkumpulan tersebut dikenal dengan bahsul masail. Dimana didalamnya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh audien. Karena ini berkaitan dengan apa yang terjadi di masyarakat maka menjawab pertanyaan yang sedang terjadi tentang pelaksanaan dhalat jenazah kepala menghujur ke selatan. Yang pada akhirnya dengan adanya bahsul masail ini ada upayan untuk merdekamkan konflik dan kesalahpahaman masyarakat.

3. Munculnya Problem Jenazah di Kalangan Masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang.

Munculnya problem jenazah masyarakat dapat dilihat dari ketika mau di shalatkan jenazah diminta oleh tokoh agama yang merupakan guru dari santri tersebut yang meninggal untuk menghadapkan jenazah ke selatan, hal ini menimbulkan keresahan sehingga masyarakat saling membicarakan satu sama lain. Selain ketidaktahuan akan ilmu agama tentang tata cara shalat jenazah dalam Islam. Selain itu disebabkan oleh adanya perbedaan dan ada yang mengubah perbedaan atau tradisi yang sudah ada pada masyarakat sejak dahulu.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi Kepala Desa Batuporo Timur

Problem pemahaman jenazah bisa dijadikan pelajaran bersama agar hal serupa tidak terjadi lagi dan bisa diadakan sosialisasi mengenai tata cara mengurus jenazah yang baik dan benar.

### 2. Bagi Tokoh Agama

Mengadakan kajian khusus tentang keagamaan khususnya tata cara perawatan jenazah secara islam

### 3. Bagi Masyarakat

Mengikuti arahan dan kajian tokoh agama maupun pemerintah setempat agar hal serupa tidak terjadi lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, Muhammad Nasir. 1986. *Ahkam al-Jana'iz*. Beirut: al-Maktabah al-Islami.
- Al-Hasyimi, Sayyid Ahmad. 1998. *Mukhtarul Hadits*. Surabaya: al-Hidayah.
- Al-Naisaburi, Muslim Ibn al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairi. T.th. *Sahih Muslim*. Jilid 2. Beirut: Dar al-Ihya' al-Turas\ al-Arabi.
- Al-Tirmiz\i. T.th. *Sunan al-Tirmizi*. Jilid 3. Beirut: Dar al-Ihya' al-Turas al-Arabi.
- Azizy, A. Qodri A. *Istiqro'*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2014.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dalimunthe, Reza Pahlevi. 2013. *Eksistensi Pengurusan Janazah pada Masyarakat Bandung Timur Perspektif Hadis*. Bandung: Lembaga Penelitian UIN Sunan Gunung Djati.
- Departemen Agama RI. 2007. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mahkota.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fatimah. 2017., “Pelaksanaan Praktik Memandikan Janazah dalam Pembelajaran Fiqih pada Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Banjarmasin”. Tesis: UIN Antasari, Banjarmasin.
- Hastati, Nurhasanah. 2019. “Strategi Tokoh Agama dalam Menanamkan Pengetahuan Agama Islam pada Masyarakat Rejang Kabupaten Rejang Leong Bengkulu”. Tesis: IAIN Bengkulu, Bengkulu.
- Ismail, Faizal. *Masa Depan Pendidikan Islam di Tengah Kompleksitas Tantangan Modernitas*. Jakarta: Bakti Aksara Persada, 2013.
- Kastuba, Muchtamil. et al. *Fikih Sunnah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Machdhori. 2013. *Metode Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Marzuki. 2020. “Perawatan Janazah”. *Jurnal Pendidikan Agama*, Vol. 5 No. 2, Januari – Juni 2020.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

Sahliah. et al. 2020. “Peningkatan Keterampilan Pengurusan Janazah di MTs Ummul Quran” (*Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 12 No. 1 (2020) 25-35).

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumaidi, 2011. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Syarif, Mifyah. 2018. “Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Janazah di Desa Sei-Petai Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar”. *Jurnal: Universitas Islam Riau, Riau*.

<https://sejarahlengkap.com/lembaga-pemerintah/sejarah-terbentuknya-desa>

<https://mediaindonesia.com/humaniora/440426/begini-tata-cara-memandikan-jenazah-yang-benar-sesuai-syariat-islam>